

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA PEGAWAI INSTANSI PEMERINTAH DI WILAYAH KERJA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III TERNATE

FIHIR DAUD – 25000117183015

(2019 - Skripsi)

Profesi sebagai pegawai di instansi pemerintah memiliki risiko yang lebih tinggi terkena hipertensi dibandingkan pekerjaan lain. Tingginya kejadian hipertensi pada pegawai dipengaruhi oleh beberapa hal seperti aktivitas fisik, stres akibat tekanan kerja, faktor lingkungan, dan gaya hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian hipertensi pada pegawai instansi pemerintah di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi case control. Sampel penelitian berjumlah 76 responden yang terdiri dari 38 pada kelompok kasus dan 38 pada kelompok kontrol. Analisis menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang terbukti merupakan faktor risiko hipertensi adalah umur ($p=0,001$), riwayat keluarga ($p=0,003$), status obesitas ($p=0,009$), tingkat stress ($p=0,004$), dan aktivitas fisik ($p=0,000$). Variabel yang tidak terbukti merupakan faktor risiko hipertensi adalah jenis kelamin, status merokok, konsumsi alkohol dan konsumsi minuman kafein. Saran bagi penderita hipertensi supaya lebih teratur memeriksakan kesehatannya, khususnya tekanan darah. Bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Ternate untuk tingkatkan pengetahuan pegawai tentang hipertensi. Bagi peneliti lain untuk menambah faktor risiko lain kejadian hipertensi pada pegawai

Kata Kunci: Hipertensi, Pegawai Instansi Pemerintah, Faktor Risiko